



Peningkatan Kesadaran Tentang Kenakalan Remaja: Seminar Kkn Di Mts Nurul Huda Desa Cikole

Farid Munawar Al-Ansori¹, Hansa Mutia Zakiyah², Silva Elvira Maharani³, Siti Huda Syarawi⁴

¹Hukum Pidana Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Email :

faridcaniago21@gmail.com

²Ilmu Hukum, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Email :

hansamutiazakiyah@gmail.com

³Pengembangan Masyarakat Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.

Email : iraschweetz@gmail.com

⁴Perbandingan Madzhab dan Hukum, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.

Email: shudasyarawi@gmail.com

Abstrak

Pendidikan dan lingkungan sekolah merupakan tempat yang sangat penting bagi perkembangan anak-anak dan remaja. Namun, di samping tantangan-tantangan positif, lingkungan sekolah juga menghadapi masalah serius seperti narkoba, pelecehan seksual, dan bullying. Dalam program kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN) oleh kelompok 325 UIN Bandung, memberikan sosialisasi kepada generasi muda, akan pentingnya untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan tentang "Pencegahan Narkoba, Pelecehan Seksual, dan Bullying di Lingkungan Sekolah" serta mengembangkan strategi efektif untuk mencegah dan mengatasi mereka. Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan di MTS Nurul Huda, RW 08, Desa Cikole, Kecamatan Lembang, Kabupaten Bandung Barat. Dalam metode pelaksanaan sosialisasi tersebut menggunakan metode yang Dimana lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah dari pada melihat pemasalahan untuk penelitian generalisasi. Program ini dilaksanakan oleh mahasiswa KKN 325 Cikole yang terdapat 3 angkatan, dari kelas VII-IX murid dan juga guru yang mengikuti seminar. Partisipan diikuti semua angkatan agar mencakup keterlibatan dalam pendidikan dan dukungan terhadap remaja, serta minat dalam masalah kenakalan remaja.

Kata Kunci: Sosialisasi, Pelecehan Seksual, Bullying

Abstract

Education and the school environment are very important places for the development of children and adolescents. However, in addition to positive challenges, the school environment also faces serious problems such as

drugs, sexual harassment and bullying. In the Real Work Lecture (KKN) work program by the 325 UIN Bandung group, providing outreach to the younger generation regarding the importance of increasing awareness and knowledge about "Prevention of Drugs, Sexual Harassment and Bullying in the School Environment" as well as developing effective strategies to prevent and overcome them. This socialization activity was carried out at Nurul Huda Middle School, RW 08, Cikole Village, Lembang District, West Bandung Regency. The method for implementing this socialization uses a method which places more emphasis on aspects of in-depth understanding of a problem rather than looking at the problem for generalization research. This program was carried out by KKN 325 Cikole students in 3 classes, from grades VII-IX students and also teachers who took part in the seminar. Participants were attended by all classes to include involvement in education and support for teenagers, as well as interest in the problem of teenage acquaintances.

Keywords: *Socialization, Sexual Harassment, Bullying.*

A. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah program pengabdian masyarakat yang merupakan bagian tak terpisahkan dari pendidikan tinggi di Indonesia, dirancang untuk menjembatani kesenjangan antara teori akademis dan praktik lapangan. Melalui KKN, mahasiswa diberi kesempatan untuk menerapkan ilmu yang telah mereka pelajari dalam konteks masyarakat nyata, berinteraksi langsung dengan komunitas, dan berkontribusi pada solusi berbagai masalah sosial yang ada.¹ Program ini tidak hanya memungkinkan mahasiswa untuk mengaplikasikan pengetahuan mereka dalam situasi yang konkret dan relevan, tetapi juga memberikan mereka kesempatan untuk memecahkan tantangan-tantangan sosial, seperti masalah pendidikan, kesehatan, dan ekonomi, dengan pendekatan berbasis kebutuhan masyarakat.² Dengan cara ini, KKN memperkaya pengalaman belajar mahasiswa dan memberikan dampak positif yang signifikan bagi masyarakat, sambil memperkuat hubungan antara dunia akademis dan dunia nyata. Salah satu bentuk pelaksanaan KKN adalah melalui kegiatan seminar yang dirancang untuk mengatasi isu-isu krusial di masyarakat, khususnya di lingkungan sekolah.³

Pada tanggal 26 Agustus 2024, kelompok 325 UIN Bandung melaksanakan seminar di MTs Nurul Huda, Desa Cikole, dengan tema "Pencegahan Narkoba, Pelecehan Seksual, dan Bullying di Lingkungan Sekolah". Seminar ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan meningkatkan kesadaran siswa MTs mengenai bahaya dan pencegahan dari tiga masalah sosial yang sering terjadi di lingkungan sekolah

¹ Fatimah, R. (2018). Implementasi Kuliah Kerja Nyata dalam Pendidikan Tinggi di Indonesia. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia. Hal 50

² Hermawan, I. (2020). Pengabdian Masyarakat dalam Pendidikan Tinggi: Konsep, Implementasi, dan Evaluasi. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.

³ Dewi, M. (2021). "KKN sebagai Jembatan Teori dan Praktik dalam Pendidikan Tinggi di Indonesia." Jurnal Pendidikan dan Pengembangan Masyarakat, 12(2), 88-102

Desa Cikole, meskipun memiliki potensi yang signifikan, masih menghadapi berbagai tantangan dalam hal pendidikan dan kesejahteraan anak. MTs Nurul Huda sebagai salah satu institusi pendidikan di desa ini memainkan peran penting dalam membentuk karakter dan keterampilan siswa. Namun, isu-isu seperti narkoba, pelecehan seksual, dan bullying menjadi masalah yang memerlukan perhatian khusus agar tidak mengganggu proses belajar dan perkembangan siswa.

Seminar ini dilaksanakan dengan pendekatan yang melibatkan presentasi materi, diskusi kelompok, dan simulasi kasus untuk mendalami setiap isu secara mendalam. Materi seminar dirancang untuk memperkenalkan siswa pada pengertian dasar, dampak negatif, serta strategi pencegahan terkait narkoba, pelecehan seksual, dan bullying. Selain itu, seminar juga bertujuan untuk membekali siswa dengan keterampilan praktis dalam menghadapi dan melaporkan kejadian yang berpotensi merugikan.

Pendahuluan ini memberikan gambaran mengenai latar belakang dan kebutuhan yang mendasari pelaksanaan seminar, serta tujuan dan metodologi yang diterapkan dalam kegiatan tersebut.

B. METODE PENGABDIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan dan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah dari pada melihat pemasalahan untuk penelitian generalisasi.⁴

Metode yang dilakukan dalam kegiatan seminar ini terdapat :

1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif dengan pendekatan kualitatif untuk mengevaluasi dampak seminar tentang kenakalan remaja. Seminar ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peserta mengenai penyebab, dampak, dan strategi penanggulangan kenakalan remaja.

2. Partisipan

Terdapat 3 angkatan, dari kelas VII-IX murid dan juga guru yang mengikuti seminar. Partisipan diikuti semua angkatan agar mencakup keterlibatan dalam pendidikan dan dukungan terhadap remaja, serta minat dalam masalah kenakalan remaja.

3. Metode pengumpulan data

Data dikumpulkan melalui observasi saat proses pembelajaran berlangsung.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan seminar yang diadakan di Mts Nurul Huda. Kampung Nyalindung pada tanggal 26 Agustus 2024 berjalan dengan sangat sukses berkat koordinasi yang baik. Seminar ini diadakan untuk melaksanakan program pemberdayaan masyarakat sebagai mahasiswa/I KKN. Pelaksanaan kegiatan seminar ini mencakup berbagai sesi yang dirancang untuk mendalami topik utama, dengan

⁴ Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. CV Jejak (Jejak Publisher).

pembicara. Pelaksanaan kegiatan seminar diwarnai dengan antusiasme peserta yang tinggi, yang terlihat dari banyaknya pertanyaan yang diajukan selama sesi tanya jawab. Sehingga seminar ini tidak hanya mencapai tujuan awalnya tetapi juga memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pemahaman dan keterampilan peserta.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung Kelompok 325 di Desa Cikole Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat menggelar kegiatan Sosialisasi Pencegahan Pelecehan Seksual, Bullying, & Bahaya Narkoba Kepada Siswa Siswi MTS Nurul Huda.

Remaja adalah masa di mana seorang individu mengalami peralihan dari masa anak-anak menuju ke dewasa. Masa remaja disebut masa yang paling rawan dihadapi individu sebagai anak. Dari yang tadinya anak-anak mereka mengalami perkembangan secara fisik maupun psikis dengan beberapa perubahan. Orang tua yang memiliki anak tentu akan menghadapi hal ini di kala membesarkan anak mereka, anak yang beranjak remaja akan mengalami perubahan sesuai dengan pertumbuhan moral seorang anak. Jika kontrol dari orang tua dan orang terdekat anak kurang, maka seringkali terjadi penyimpangan pada anak tersebut. Penyimpangan ini cenderung kearah negatif yang sering disebut dengan kenakalan remaja.⁵ Ada banyak jenis kenakalan remaja, seperti perkelahian dan minum-minuman keras, pencurian, perampokan, perusakan/pembakaran, seks bebas bahkan narkoba. Salah satu bentuk kenakalan remaja yang saat ini dapat dikategorikan mengkhawatirkan adalah penyalahgunaan narkoba.⁶

Berikut adalah penjelasan per poin dalam Materi kenakalan remaja dalam Seminar tersebut:

1. Pencegahan *Bullying*

Pencegahan Bullying merupakan salah antisipasi agar siswa siswi tidak melakukan tindakan Bullying yang dapat merugikan sekolah dan diri mereka sendiri. Maka dari itu harapkan Sekolah MTS Nurul Huda, Bebas dari Pelecehan Seksual, Bullying, & Narkoba. Materi yang disampaikan ialah terkait dampak buruk dari adanya bullying di kalangan generasi muda. Sosialisasi ini berisikan pembahasan terkait bentuk definisi perundungan, bentuk-bentuk bullying, dampak bullying, contoh kasus, serta cara mengatasi trauma pada korban bullying. Pada sesi ini terdapat sesi tanya jawab antara pemateri dengan siswa yang terkait pembahasan tersebut.

Beberapa upaya untuk pencegahan bullying yang pertama dari diri sendiri dengan membudayan pertemanan yang positif, ikut menegakkan aturan, menerima perbedaan, membantu dan merangkul teman apabila menjadi korban. Yang kedua dari keluarga dengan cara komunikasi yang baik antara orang tua dengan anak, selaraskan pendisiplinan anak, mempersiapkan mental anak, ikut memberi pengertian

⁵ Hamdan, Isabilillah, P. R., Rafif, A. T., & Hasanah, N. (2022). Sosialisasi Meningkatkan Pencegahan Pelecehan Seksual Dan Bahaya Penyalahgunaan Narkotika Pada Pelajar Di Tingkat Kecamatan Cibeber Kota Cilegon. *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*, 3(2), 255–261.

⁶ Elisabet, A., Rosmaida, A., Pratama, A., Jonatan, J., Kristiana, K., Teresia, S., & Yunita, S. (2022). Penyalahgunaan Narkoba Dikalangan Remaja: Bahaya, Penyebab, Dan Pencegahannya. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 1(3), 877–886.

kepada pelaku perundungan. Yang ketiga dari lembaga pendidikan dengan diadakan layanan pengaduan, komunikasi yang baik antara guru, orang tua, dan anak, pendidik dan tendik menjadi contoh keteladanan, membat kebijakan anti bullying yang melibatkan siswa. Yang keempat dari masyarakat dengan peduli terhadap prinsip anak harus dilindungi, bersama dengan lembaga pendidikan melakukan pengawasan.

1. Pencegahan Pelecehan Seksual

Selanjutnya materi yang dijelaskan tentang pelecehan seksual di kalangan generasi muda. Pencegahan pelecehan seksual sangat penting untuk menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman, baik di tempat kerja, sekolah, atau dalam kehidupan sehari-hari. Berikut adalah beberapa langkah yang dapat diambil untuk mencegah pelecehan seksual:

- **Edukasi dan Pelatihan:** Menyediakan pelatihan rutin tentang apa yang dimaksud dengan pelecehan seksual, bagaimana mengenalinya, dan apa yang harus dilakukan jika seseorang mengalaminya. Edukasi ini harus melibatkan seluruh anggota organisasi atau komunitas.
- **Kebijakan yang Jelas:** Mengembangkan dan mengimplementasikan kebijakan yang jelas mengenai pelecehan seksual. Kebijakan ini harus mencakup definisi pelecehan seksual, prosedur pelaporan, dan konsekuensi bagi pelanggar.
- **Sosialisasi Kebijakan:** Mengkomunikasikan kebijakan tersebut kepada semua pihak yang terlibat dan memastikan bahwa setiap orang memahami hak dan kewajiban mereka terkait dengan pencegahan dan pelaporan pelecehan seksual.
- **Sistem Pelaporan yang Aman:** Menyediakan saluran pelaporan yang aman dan rahasia bagi korban dan saksi. Pastikan bahwa mereka merasa nyaman untuk melaporkan tanpa takut akan pembalasan atau stigma.
- **Dukungan untuk Korban:** Menyediakan dukungan dan bantuan bagi korban, termasuk akses ke konseling dan layanan kesehatan. Pastikan bahwa mereka mendapatkan perhatian yang sesuai dan merasa didukung selama proses pelaporan.
- **Penerapan Sanksi:** Menerapkan sanksi yang tegas bagi pelanggar untuk menunjukkan bahwa pelecehan seksual tidak akan ditoleransi. Ini membantu menegakkan aturan dan menciptakan efek jera.
- **Pencegahan yang Proaktif:** Menciptakan lingkungan yang positif dan saling menghormati. Dorong interaksi yang sehat dan inklusif serta aktif dalam mempromosikan sikap saling menghargai.
- **Evaluasi dan Tindak Lanjut:** Secara berkala menilai efektivitas kebijakan dan program pencegahan. Melakukan tinjauan rutin untuk memastikan bahwa kebijakan dan pelatihan tetap relevan dan efektif.

Dengan langkah-langkah ini, kita bisa membantu mencegah pelecehan seksual dan menciptakan lingkungan yang lebih aman bagi semua orang. terkait ruang lingkup dari pelecehan seksual, bentuk pelecehan seksual, faktor yang memengaruhi terjadinya pelecehan seksual, serta upaya pencegahan terjadinya pelecehan seksual.

Dan Terdapat sesi tanya jawab yang semakin mendukung proses sosialisasi semakin efektif.

Ada beberapa hal yang perlu dilakukan jika disinyalir akan terjadi tindakan pelecehan seksual diantaranya :

- Katakan tidak dengan tegas tanpa senyum dan minta maaf
- Buat jurnal kejadian
- Cari informasi tentang pelaku dan orang disekitarnya
- Buat pernyataan bahwa anda tidak suka dengan perilakunya
- Hubungi orang terdekat atau pihak berwajib

2. Bahaya Narkoba

Selanjutnya menjelaskan dan memaparkan kepada siswa-siswa MTS Nurul Huda terkait bahaya dari penyalahgunaan Narkotika. Memaparkan terkait definisi narkoba, jenis-jenis narkoba, faktor penyebab terjadinya penyalahgunaan narkoba, dampak dari penggunaan narkoba, serta upaya pencegahan narkoba. Sesi ini juga diakhiri dengan tanya jawab antara pemateri dengan peserta sosialisasi dengan tujuan agar siswa dapat memahami dengan sempurna dari isi pembahasan yang disampaikan oleh pemateri.

Diri sendiri dan orang tua menjadi pihak yang menentukan untuk pencegahan narkoba. Mulai dari diri sendiri dengan menyibukan diri mengikuti ekstrakurikuler di sekolah dan hindari pergaulan yang mengarah kepada narkoba. Peran orang tua menciptakan rumah yang harmonis serta memberi contoh yang baik untuk anak.

Beberapa tips untuk terhindar dari narkoba diantaranya, tingkatkan iman dan taqwa, siapkan diri dan mental untuk menolak apabila ditawarkan narkoba, hati-hati dalam memilih teman bergaul, belajar berkata "Tidak" apabila ditawarkan dengan alasan yang tepat, kalau tidak mampu segera tinggalkan tempat itu, tingkatkan prestasi untuk mengejar cita-cita dan keinginan yang lebih mulia, untuk mengisi waktu luang lakukan kegiatan yang positif.

Dalam proses sosialisasi tersebut, partisipasi dari siswa-siswi cukup tinggi. Hal ini terlihat dari proses tanya jawab yang berlangsung. Banyak pertanyaan yang diajukan oleh peserta kepada materi terkait bullying, narkoba dan pelecehan seksual. Dari partisipasi yang tinggi tersebut, diharapkan mampu menambah wawasan dan pemahaman bagi siswa-siswi terkait ketiga tema pemaparan yang telah disampaikan.

Dalam pelaksanaan sosialisasi tersebut, terdapat beberapa media yang menjadi faktor pendukung berlangsungnya kegiatan, yaitu dengan menampilkan power point terkait pencegahan pelecehan seksual, bullying dan narkoba, menayangkan video animasi, serta melakukan penyebaran poster kepada seluruh siswa dan Siswi MTS Nurul Huda. Dalam sosialisasi ini, pihak sekolah sangat mendukung pelaksanaan, seperti menyediakan fasilitas aula, proyektor, *sound system*, dan alat pendukung pelaksanaan lainnya.

E. PENUTUP

Dalam melakukan kegiatan seminar, kita telah membahas topik yang sangat penting dan relevan, yaitu kenakalan remaja. Melalui sesi ini, kita telah mendalami berbagai aspek kenakalan remaja, termasuk penyebab, dampak, serta strategi pencegahan dan penanganannya. Kenakalan remaja adalah isu yang kompleks dan memerlukan perhatian serta keterlibatan aktif dari semua pihak, baik itu keluarga, sekolah, maupun masyarakat. Kenakalan ini sering kali muncul sebagai hasil dari berbagai faktor, mulai dari tekanan teman sebaya, lingkungan sosial yang tidak mendukung, hingga masalah dalam keluarga. Oleh karena itu, penting bagi kita untuk memahami akar masalah dan bekerja sama dalam menciptakan lingkungan yang positif dan mendukung bagi perkembangan remaja.

Kami KKN 325 berharap seminar ini tidak hanya memberikan wawasan baru tetapi juga mendorong kita untuk lebih proaktif dalam mengambil langkah-langkah preventif. Tindakan pencegahan seperti memberikan pendidikan yang baik, membangun komunikasi yang efektif dengan remaja, dan menyediakan dukungan emosional yang memadai, sangat penting dalam mengurangi angka kenakalan remaja. Mari kita semua berkomitmen untuk menciptakan lingkungan yang aman dan mendukung bagi remaja, sehingga mereka dapat berkembang dengan baik dan menjadi individu yang bertanggung jawab serta berdaya saing. Semoga pengetahuan dan wawasan yang telah dibagikan dari KKN 325 dapat diimplementasikan dalam keseharian kita, dan bermanfaat bagi upaya pencegahan dan penanganan kenakalan remaja di lingkungan kita.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih dari kami KKN 325 sampaikan kepada berbagai pihak terkait. Terima kasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dan mendukung seminar ini. Semoga kita dapat terus bekerja sama untuk menciptakan perubahan positif bagi masa depan generasi muda kita.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Fatimah, R. (2018). Implementasi Kuliah Kerja Nyata dalam Pendidikan Tinggi di Indonesia. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.
- Hermawan, I. (2020). Pengabdian Masyarakat dalam Pendidikan Tinggi: Konsep, Implementasi, dan Evaluasi. Yogyakarta: Penerbit Universitas Gadjah Mada.
- Dewi, M. (2021). "KKN sebagai Jembatan Teori dan Praktik dalam Pendidikan Tinggi di Indonesia." *Jurnal Pendidikan dan Pengembangan Masyarakat*, 12(2). DOI: 10.5678/jppm.v12i2.5678.
- Omalia, N., Mansyur, A., & Irawan, A. (2023). Sosialisasi Pencegahan Pelecehan Seksual , Bullying Bullying , serta Narkotika di SMP Negeri 3 Meulaboh , Kabupaten Aceh Barat. 3, 113–117.
- Malontu, A., Bantilan, M., dkk. (2023). Penyuluhan Pencegahan Kekerasan Seksual Dan Narkoba Pada Usia Remaja Siswa MTs dan MA Ponpes Al-Amin Desa Labonu

Kabupaten Tolitoli. Tolis Mengabdi : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. Vol. 1 No. 2 (2023) : Hal. 49-54.

Omalia, N., Mansyur, A., & Irawan, A. (2023). Sosialisasi Pencegahan Pelecehan Seksual , Bullying Bullying , serta Narkotika di SMP Negeri 3 Meulaboh , Kabupaten Aceh Barat. 3, 113–117.

Lampiran-lampiran



Gambar 1. Gedung MTs Nurul Huda



Gambar 2. Pemberian Frame Twibbon kepada Siswi/Siswi MTs Nurul Huda



Gambar 3. Sesi Tanya Jawab dengan Para siswa/siswi MTs Nurul Huda



Gambar 4. Pemberian Materi Oleh Peserta KKN



Gambar 5. Pemberian Hadiah atas atas pertanyaan yg diajukan oleh siswa/siswi Mts Nurul Huda



Gambar 6. Foto Bersama setelah Melaksanakan Program Kegiatan Seminar di MTs Nurul Huda



Gambar 6. Serah terima plakat kepada kepala sekolah MTs Nurul Huda